



Penggunaan Media Video *Canva* untuk Mengatasi Kurangnya Kepercayaan Diri Siswa dalam Bertanya, Menjawab, dan Berdiskusi di Kelas III SDN 060791

Nanda Ramadani¹, Akbar Nugraha Siagian², Dwisandha Sidauruk³, Jerina Basita Situngkir⁴, Lulu Dwi Andani⁵, Stela Lianti Bangun⁶, Sri Charina Sebayang⁷

¹⁻⁷ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : nandarmdani@unimed.ac.id¹, akbarnugrahasiagian@gmail.com², osidauruk@gmail.com³, jerinabasitaapriliana@gmail.com⁴, kotaksuratlulu@gmail.com⁵, bangunsteliantiant@gmail.com⁶, sricharinaputrisebayang@gmail.com⁷

Abstract. *Student's lack of confidence in asking, answering, and discussing is one of the obstacles in learning English, especially at the elementary school level. This study aims to analyze the effectiveness of using Canva video-based digital learning media in increasing the confidence of grade III students of SD Negeri 060791. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and document analysis. The results showed that the use of Canva videos was able to create a more interactive learning atmosphere, reduce student's anxiety, and increase their courage in actively participating in class. In addition, the utilization of this digital media helps students understand the material better and increases their learning motivation. Thus, Canva video-based learning media can be an innovative solution in increasing students confidence in learning English.*

Keywords : *Learning Media, Canva Video, Self-Confidence*

Abstrak. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran digital berbasis video Canva dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas III SD Negeri 060791. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video Canva mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, mengurangi kecemasan siswa, serta meningkatkan keberanian mereka dalam berpartisipasi aktif di kelas. Selain itu, pemanfaatan media digital ini membantu siswa memahami materi lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video Canva dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Canva, Kurangnya Kepercayaan Diri

1. PENDAHULUAN

Peran guru sangat penting dalam membangun dan meningkatkan kepercayaan diri, yang merupakan aspek psikologis yang signifikan dalam perkembangan akademik siswa, terutama dalam interaksi pembelajaran di kelas. Menurut Santrock (2007), kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan individu atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta berdiskusi dengan teman sebayanya. Di sisi lain, siswa yang

memiliki kepercayaan diri rendah cenderung bersikap lebih pasif, menghindari interaksi, dan kurang berani untuk menyampaikan pendapat mereka.

Fenomena ini sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada materi *animals*, di mana banyak siswa mengalami kesulitan dalam berbicara karena keterbatasan kosakata dan ketakutan untuk melakukan kesalahan. Di SD Negeri 060791, ditemukan bahwa siswa kelas III menunjukkan kecenderungan untuk tidak bertanya saat mengalami kesulitan memahami materi Bahasa Inggris. Ketika guru memberikan pertanyaan sederhana seperti “*What animal is this?*” sambil menunjukkan gambar hewan, banyak siswa hanya diam dan menunggu teman lain untuk menjawab. Bahkan dalam situasi di mana guru sudah memberikan dua pilihan, misalnya “*Is it a cat or a dog?*”, masih ada siswa yang ragu untuk menjawab karena takut salah. Fenomena ini juga terlihat dalam diskusi kelompok. Ketika siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama hewan dalam Bahasa Inggris, hanya segelintir siswa yang berani mengutarakan pendapatnya, sementara yang lain memilih untuk mendengarkan tanpa berkontribusi. Ketika diminta menyusun kalimat sederhana seperti “*This is a tiger*”, mereka tampak ragu-ragu dan bahkan beberapa siswa menghindari giliran untuk berbicara.

Menurut Bandura (1997), kepercayaan diri seseorang sangat dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu pengalaman pribadi, pengalaman vikarius (melihat orang lain berhasil), dorongan sosial, dan kondisi fisiologis serta emosional. Dalam konteks pembelajaran di kelas, kurangnya kepercayaan diri siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

1. Pengalaman pribadi yang Negatif ketika siswa yang pernah mengalami kegagalan atau diejek oleh teman ketika menjawab salah akan lebih cenderung takut untuk berbicara kembali di depan kelas.
2. Kurangnya Model atau Panutan saat siswa jarang melihat teman sebaya atau guru memberikan contoh berbicara dengan percaya diri dalam bahasa Inggris, mereka akan merasa tidak yakin untuk melakukannya sendiri.
3. Minimnya Dukungan Sosial yaitu jika guru dan teman sebaya tidak memberikan dorongan atau penghargaan ketika siswa mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris, mereka akan kehilangan motivasi untuk berpartisipasi.
4. Kondisi Emosional dan Fisiologis ketika rasa gugup, takut salah, serta kurangnya kebiasaan berbicara dalam Bahasa Inggris dapat menyebabkan siswa lebih memilih diam daripada mencoba berbicara.

Dalam kehidupan nyata, kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris dapat berdampak pada keterampilan komunikasi siswa di masa depan. Misalnya, ketika seorang anak bertemu dengan wisatawan asing yang bertanya arah, seperti “*Where is the*

nearest market?”, anak tersebut mungkin akan merasa cemas dan memilih untuk diam, padahal ia bisa memberikan jawaban sederhana seperti *“Go straight, then turn left.”*. Jika kebiasaan ini terus berlanjut, siswa akan kesulitan dalam menghadapi situasi di mana keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan, seperti dalam presentasi akademik atau wawancara kerja di masa depan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi penyebab utama dari kurangnya kepercayaan diri siswa dalam bertanya, menjawab, serta berdiskusi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada materi *animals*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mencari solusi yang dapat membantu siswa agar lebih berani dalam berkomunikasi, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena kurangnya kepercayaan diri siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi di mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkaitan dengan materi *animals* di kelas III SD Negeri 060791. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi makna mendalam dari suatu fenomena melalui perspektif partisipan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kepercayaan diri siswa serta bagaimana penerapan media pembelajaran digital seperti *Canva*, *PowerPoint (PPT)*, dan video pembelajaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Penelitian ini bersifat eksploratif, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran materi hewan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dampak penggunaan *Canva*, *PPT*, dan video pembelajaran terhadap keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi di lingkungan kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video *Canva* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas III SD Negeri 060791 memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi di kelas. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut :

1. Peningkatan Partisipasi Siswa

Setelah penerapan video *Canva* dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan guru dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Jika sebelumnya siswa cenderung pasif dan hanya menunggu teman lain menjawab, kini mereka lebih berani mengutarakan pendapatnya.

2. Penurunan Rasa Takut Berbicara

Sebelum penerapan media ini, banyak siswa merasa ragu dan takut salah saat berbicara dalam Bahasa Inggris. Namun, setelah penggunaan video interaktif yang menarik, mereka tampak lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata baru serta menyusun kalimat sederhana dalam diskusi kelas.

3. Peningkatan Pemahaman Materi

Media visual yang ditampilkan dalam video *Canva* membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ilustrasi dan animasi yang menarik mempermudah mereka dalam mengingat kosakata serta memahami struktur kalimat dalam Bahasa Inggris.

4. Peningkatan Interaksi dalam Diskusi Kelompok

Observasi menunjukkan bahwa diskusi kelompok menjadi lebih aktif setelah penggunaan video *Canva*. Siswa lebih banyak berkontribusi, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menyampaikan pendapat serta menjawab pertanyaan dari teman-temannya.

5. Dukungan Guru dan Lingkungan Kelas yang Lebih Interaktif

Guru juga berperan dalam membangun suasana kelas yang lebih kondusif dengan memberikan pujian serta dorongan kepada siswa yang berani bertanya atau menjawab dalam Bahasa Inggris. Ini sejalan dengan teori Bandura (1997) yang menyebutkan bahwa persuasi sosial berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri individu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung teori kepercayaan diri yang diusulkan oleh Bandura (1997), yang menjelaskan bahwa pengalaman pribadi, pengalaman vikarius (melihat orang lain mencapai keberhasilan), dukungan sosial, serta kondisi emosional dan fisiologis berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri individu. Penggunaan media pembelajaran digital seperti video *Canva* dapat menciptakan pengalaman positif bagi siswa, mengurangi rasa cemas, dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan pendapat Mayer (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis multimedia mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Video *Canva* tidak hanya menyampaikan informasi dalam bentuk teks, tetapi juga dalam bentuk visual dan audio, yang mendukung siswa dengan berbagai gaya belajar (visual, auditori,

dan kinestetik) untuk memahami materi dengan lebih efektif. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis video *Canva* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris di kelas..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kurangnya kepercayaan diri siswa kelas III SD Negeri 060791 dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *animals*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital, seperti *Canva*, *PowerPoint*, dan video pembelajaran, memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Media digital yang interaktif dan menarik mampu mengurangi kecemasan siswa, memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berkomunikasi di kelas. Selain itu, faktor pengalaman pribadi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, serta kondisi emosional dan fisiologis juga berperan dalam membentuk tingkat kepercayaan diri siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memanfaatkan media digital secara efektif, guru dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru lebih aktif dalam mengintegrasikan media pembelajaran berbasis digital ke dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam materi yang membutuhkan keterampilan berbicara. Penggunaan *Canva*, *PowerPoint*, dan video pembelajaran dapat dioptimalkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru sebaiknya memberikan dukungan positif kepada siswa dengan memberikan pujian dan motivasi agar mereka lebih percaya diri dalam bertanya dan berdiskusi. Sekolah juga diharapkan dapat memfasilitasi guru dengan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan media digital secara maksimal. Terakhir, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih jauh strategi lain yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris, seperti metode permainan atau pembelajaran berbasis proyek.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York, NY: W. H. Freeman and Company.
- Berk, R. A. (2009). Multimedia Teaching with Video Clips: TV, Movies, YouTube, and MTVU in the College Classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1-21.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow, UK: Pearson Education.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (1996). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Jewitt, C. (2008). *Multimodal Discourses Across the Curriculum*. London, UK: Routledge.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.
- Simanjuntak, E. B., Simbolon, N., & Ratno, S. (2024). *Pembelajaran Bahasa Inggris di SD*. Medan, Indonesia: CV Harapan Cerdas.
- Slavin, R. E. (2015). *Educational Psychology: Theory and Practice* (11th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.